

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksudkan adalah suatu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan yang berdasarkan pandangan konstruktivist.¹ Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengemukakan suatu data yang diperoleh dalam bentuk deskripsi atau narasi dan uraian secara terperinci tentang suatu tema yang dibahas dalam sebuah penelitian.²

Obyek studi ini ditelaah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*) atau disebut juga penelitian lapangan (*field study*). Penelitian studi kasus (*case study*) adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi.³ Penelitian studi kasus (*case study*) atau disebut juga penelitian lapangan (*case study*) dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat.

Model studi kasus ini dilakukan terhadap penelitian suatu kesatuan sistem yang berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Dalam hal ini digunakan untuk penelitian analisis peran tengkulak dalam memberi pinjaman dan sistem penjualan gula merah dalam perspektif ekonomi syariah

¹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm. 28

²Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang Press, Malang, 2004, hlm. 70.

³Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press STAIN KUDUS, Kudus, 2015, hlm.53.

di Desa Cranggang Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan kumpulan-kumpulan data yang akan dicari, dihimpun, diorganisir, dan dijadikan bahan baku penting dalam pengumpulan informasi mengenai penelitian yang dilakukan.

Data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini adalah dengan menggunakan dua data, yaitu *sumber primer* dan *sumber sekunder*.

1. *Sumber primer*

Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan juga menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dilakukan disebut dengan data primer, seperti apa yang disampaikan oleh Lexy J. Moloeng. Dalam pengambilan data yang menggunakan dengan alat pengukur data secara langsung ini adalah tindakan dari orang-orang yang diamati dan diwawancarai yang digunakan sebagai sumber data primer atau sumber utama.⁴ Sumber data yang dicatat melalui sebuah catatan tertulis atau melalui sebuah rekaman, dan berkas lampiran pengambilan foto dan lain sebagainya juga disebut dengan sumber data utama.⁵

Data primer ini peneliti bedakan menjadi dua, yaitu:

1. Mengenai gambaran umum obyek penelitian yang meliputi; keadaan fisik desa Cranggang, profil dan letak geografis. Maka peneliti jaring

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 112

data tersebut melalui observasi dan wawancara kepada kepala desa atau warga setempat.

2. Mengenai peran tengkulak dalam memberi pinjaman dijanging melalui observasi dan wawancara kepada tengkulak dan para pengguna jasa tengkulak dalam hal ini beberapa pengusaha dan pembuat hasil panen tebu yang diolah menjadi gula merah. Observasi dan wawancara tersebut meliputi; bentuk pinjaman apa saja yang dapat diberikan oleh tengkulak, peran positif apa saja yang telah tengkulak lakukan dalam memberi pinjaman, serta bagaimana sistem penjualan gula merah dari para pengusaha gula merah kepada tengkulak .

2. *Sumber Sekunder*

Sumber Sekunder adalah sumber yang didapatkan tidak secara langsung yang memberikan data kepada peneliti akan tetapi melewati perantara, seperti contoh lewat orang lain untuk memperoleh sebuah informasi yang didapat dalam sebuah penelitian dan juga bisa lewat sebuah dokumen-dokumen atau arsip.⁶ Seperti apa yang diungkapkan Lexy bahwa data sekunder adalah data yang bisa diperoleh dengan cara perantara lain atau bisa dari informasi yang didapatkan dari orang lain dan tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti dan data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan, arsip yang telah tersedia.⁷

Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini dijanging melalui dokumen yaitu permintaan data terkait : (1) profil obyek penelitian, (2) profil tengkulak dan beberapa pengusaha dan pembuat gula merah, (3) sarana pinjaman apa saja yang diberikan tengkulak, (4) sistem pencatatan atau pembukuan oleh tengkulak kepada para

⁶*Ibid*, hlm.102.

⁷ Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, hlm. 91

pengguna jasanya, (5) pencocokan data yang didapat dengan acuan perekonomian perspektif ekonomi syariah, dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Cranggang Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, karena di Desa ini banyak pengusaha Gula Merah sesuai dengan lokasi penelitian.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah dari peneliti itu sendiri. Sehingga dalam instrumen penelitian, peneliti kualitatif itu digunakan sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk bisa menetapkan pada fokus penelitian, melakukan pengumpulan data dan menilai kualitas dari data yang didapat, memilih informan yang digunakan sebagai sumber data, menganalisis data serta membuat rangkuman dan kesimpulan dari semua data yang sudah didapat.⁸

Teknik dalam pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah bisa mendapatkan data. Apabila tidak mengetahui teknik untuk mengumpulkan sebuah data, maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data-data yang bisa digunakan untuk memenuhi standart data yang sudah ditetapkan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dari kondisi yang alamiah (*setting*), sumber data primer dan teknik data observasi yang lebih banyak dilakukan (*participant observation*) serta poin pentingnya adalah wawancara yang mendalam (*in depth interview*) dan juga dokumentasi.⁹

⁸ Masrukhin, *Op.Cit*, hlm.101.

⁹ Masrukhin, *Op.Cit*, hlm.102.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode dengan cara-cara menganalisis dan membuat pencatatan secara sistematis tentang tingkah laku dengan cara melihat atau mengamati keadaan yang diteliti secara langsung maupun suatu perantara. Seperti yang dikatakan Mahmud, bahwa metode observasi adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung.¹⁰ Observasi digunakan sebagai alat pengumpul data jadi harus dilakukan secara sistematis yang artinya pengamatan itu dilakukan dengan sesuai prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti yang lain. Dan hasil dari observasi juga harus bisa memberikan kemungkinan untuk bisa menafsirkan suatu penelitian secara ilmiah.¹¹

Dapat disimpulkan, bahwa metode observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna untuk mengumpulkan sebuah data yang berdasarkan apa yang telah peneliti lihat langsung di lokasi penelitian atau dengan kata lain, metode observasi adalah melakukan suatu pengamatan secara langsung pada objek penelitian guna untuk melihat dari dekat kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Penulis gunakan untuk memperoleh sebuah data tentang peran tengkulak dalam memberi pinjaman dan sistem penjualan gula merah dalam perspektif ekonomi syariah di Desa Cranggang Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

¹⁰Mahmud, *Metode Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 168.

¹¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 107.

2. Metode wawancara

Metode wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi seperti percakapan antara peneliti dan informan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dan biasanya komunikasi ini dilakukan dengan cara saling berhadapan langsung, dan bisa dilakukan dengan dua orang atau bisa juga dilakukan dengan lebih dari dua orang.

Dalam metode *interview* atau wawancara ini peneliti menerima informasi secara langsung yang diberikan oleh informan tanpa adanya bantahan, mengecam, menyetujui atau tidak menyetujui. Dengan adanya wawancara ini peneliti bertujuan untuk bisa memperoleh data yang dapat diolah untuk memperoleh suatu hal yang bersifat umum atau yang menunjukkan kesamaan dengan situasi-situasi yang lain.¹²

Teknik yang digunakan ini untuk respondes yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga bisa diketahui informasi dan data-data yang penting lainnya. Metode wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat serta merekam setiap jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun dengan sumber data.¹³

Metode wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan responden secara langsung secara lisan yang dilakukan dengan dua orang atau lebih dan dengan bertatap muka dan mendengarkan secara langsung tentang informasi-informasi atau keterangan yang disampaikan.¹⁴ Sehingga dapat disimpulkan, bahwa

¹²*Ibid*, hlm. 113-114

¹³ Mahmud, *Op.Cit*, hlm. 173

¹⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 83.

metode wawancara merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan interaksi secara langsung dengan dua orang atau pun lebih untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur guna untuk mendapatkan data tentang gambaran umum dari sebuah obyek penelitian. Yang meliputi, keadaan fisik desa Cranggang, profil dan letak geografis. Maka peneliti jaring data tersebut melalui wawancara kepada kepala desa atau warga setempat. Dan juga mengenai peran tengkulak dalam memberi pinjaman dijaring melalui wawancara dengan 4 orang yaitu, kepada 2 tengkulak dan 2 pengusaha dan pembuat hasil panen tebu yang diolah menjadi gula merah. Wawancara tersebut meliputi; bentuk pinjaman apa saja yang dapat diberikan oleh tengkulak, peran positif apa saja yang telah tengkulak lakukan dalam memberi pinjaman, serta bagaimana sistem penjualan gula merah dari pengusaha gula merah kepada tengkulak.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengetahui sesuatu dan mendapatkan arsip-arsip serta dokumen-dokumen dan catatan yang berhubungan dengan data yang diteliti, dengan cara menggunakan data atau dokumen-dokumen yang ada. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang (1) profil obyek penelitian, (2) profil tengkulak dan beberapa pengusaha dan pembuat gula merah, (3) sarana pinjaman apa saja yang diberikan tengkulak, (4) sistem pencatatan atau pembukuan oleh tengkulak kepada para pengguna jasanya, (5) pencocokan data yang didapat dengan acuan perekonomian perspektif ekonomi syariah, dan lain sebagainya yang bisa berkaitan dengan sebuah penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan suatu keabsahan data diperlukan dengan adanya teknik pemeriksaan yang didasarkan pada setiap kriteria dalam teknik pemeriksaan.¹⁵ Uji keabsahan data (*validitas internal*) dilakukan dengan melakukan suatu pengamatan, triangulasi dengan hasil teknik pengumpulan data yang berbeda dan melakukan diskusi dengan teman.

Untuk bisa menentukan validitas eksternal dapat dilakukan dengan cara membuat laporan secara terperinci, sistematis dan jelas sehingga hasil yang diperoleh dalam sebuah penelitian ini bisa digunakan dalam konteks dan situasi yang lain untuk menguji kebenaran pada suatu penelitian yang diperoleh dari promotor atau pembimbing. Dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif itu meliputi, uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Uji keabsahan data tersebut peneliti melakukann langkah-langkah sebagai berikut :¹⁶

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara. Beberapa diantaranya adalah dengan melakukan:

- a. Perpanjangan Pengamatan
- b. Meningkatkan ketekunan
- c. Triangulasi atau pengecekan data dari berbagai sumber (trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, trianggulasi waktu)
- d. Mengadakan *member check*.

2. Pengujian *Transferability*

Dalam pengujian *transferability* ini bisa disebut juga dengan validitas eksternal. Agar penelitian kualitatif ini bisa lebih mudah untuk difahami oleh

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Rosda Karya, Bandung, 2007, hlm.324.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 127-130.

pembaca atau orang lain, maka penulis harus membuat ringkasan atau sebuah rangkuman yang dibuat secara lebih detail dan jelas serta dapat dibuktikan kebenarannya dalam penelitian ini,

3. **Pengujian *Dependability***

Dalam penelitian ini, pengujian *dependability* dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan penelitian, dengan proses penjaminan kebenaran penelitian (*audit trail*) ini bisa dilakukan oleh auditor yang independen atau promotor dan pembimbing.

4. **Pengujian *Confirmability***

Dalam penelitian kualitatif, pengujian *confirmability* itu hampir sama dengan pengujian *dependability*, sehingga pengujiannya bisa dilakukan dengan cara bersamaan.

F. **Analisis Data**

Suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dari penelitian, dengan cara mengorganisasikan dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dan menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga bisa mudah untuk difahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain yang membaca.¹⁷ Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen yang diikuti Lexy J. Moleong analisis data kualitatif adalah suatu upaya yang dilakukan dengan data dan mengorganisasi data serta memilah-milahnya yang kemudian menjadikan satu- kesatuan yang bisa dikelola dan mencari serta menemukan pola yang penting untuk bisa

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, CV. Alfabeta ,Bandung, 2003, cet. 2, hlm. 335.

dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diinformasikan kepada orang lain. Dan analisis data adalah suatu proses mencari dan mengatur secara sistematis wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data secara langsung di lapangan.¹⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan langkah untuk menemukan konklusi dari himpunan-himpunan data yang terkumpul pada data-data penelitian. Yang kemudian dicari kesimpulan dari sebuah data-data yang didapatkan setelah melakukan suatu penelitian. Kegiatan ini dilakukan guna untuk menganalisis data dan menelaah data, menata serta membagi menjadi satu-kesatuan data sehingga dapat dikelola yang akhirnya bisa ditemukan makna yang sebenarnya yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan dalam penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, maksudnya adalah yang memberikan sebuah gambaran tentang sesuatu yang diteliti. Analisis data ini dilakukan dengan cara :¹⁹

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yang dimaksud dengan reduksi data adalah merangkum dan memilih pokok-pokok dan fokus pada hal yang dicari tema dan pola dalam sebuah penelitian tanpa memikirkan sesuatu hal yang tidak penting. Reduksi data ini dilakukan dengan tujuan untuk studi dalam penelitian sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dan dapat diverifikasi.

¹⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

¹⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 335.

- b. Penyajian Data (*Display Data*)
Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya yang dilakukan adalah mendisplay data atau menyajikan data, maksudnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang bisa memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dan dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian secara singkat, bisa berupa bagan, hubungan antar kategori dan jenis lainnya, dan biasanya dalam penyajian data dalam penelitian ini dengan berupa teks yang bersifat narasi. Mendisplay data dalam menyajikan data menggunakan tema, grafik, matrik, dan tabel. Guna untuk bisa menarik dan bisa lebih mudah untuk difahami diri sendiri maupun orang lain.
- c. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)
Langkah terakhir dalam sebuah analisis data kualitatif adalah dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Karena kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan penelitian yang baru yang belum pernah ada. Bahkan, temuan yang berupa deskripsi atau gambaran pada suatu objek yang awalnya masih samar, kemudian setelah dilakukan penelitian menjadi jelas, dapat berupa interaktif, hipoteseis, sebuah teori.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data yang sudah dikumpulkan yang kemudian data-data yang didapat dikaitkan dengan penelitian yang sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian. Yang kemudian dirangkum dan diseleksi sesuai dengan rumusan permasalahan penelitian. Selanjutnya langkah yang dilakukan adalah menampilkan data reduksi yang kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan

²⁰ Masrukhin, *Op.Cit*, hlm. 118.

dan verifikasi data yang bisa menjawab dari semua rumusan masalah yang dibuat permasalahan dan jika bisa dibuktikan dengan valid dan konsisten maka akan didapatkan sebuah kesimpulan yang kredibel.²¹



²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 431